

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari penerapan standar akuntansi berbasis IFRS terhadap kualitas laba perusahaan. Kualitas laba diproksikan melalui manajemen laba *modified jones model*, manajemen laba *kasznik model*, dan relevansi nilai laba.

Populasi dalam penelitian ini, terdiri dari semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2004-2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk perusahaan adalah perusahaan manufaktur dan perusahaan harus memiliki data yang lengkap dan mendukung pelaksanaan penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 682 data dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi OLS.

Hasil empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun sebaliknya, adopsi IFRS berpengaruh dengan relevansi nilai laba atau dapat dikatakan bahwa laba yang dilaporkan selama periode setelah IFRS adopsi nilainya lebih relevan.

Kata kunci: IFRS, manajemen laba *modified jones model*, manajemen laba *kaznik model*, relevansi nilai laba.